



**ANALISIS KONFLIK PROYEK GEOTERMAL DI POCO
LEOK DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI PUBLIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL EKOLOGIS**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

ONESIMUS FEBRIANO NGGEWAR WAGUR

NIM/NIRM: 241301/ 24.07.54.0933.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Onesimus Febriano Nggewar Wagur
2. NIM/NIRM : 241301/ 24.07.54.0933.R
3. Judul : Analisis Konflik Proyek Geotermal di Poco Leok
dalam Perspektif Teologi Publik dan Implikasinya bagi
Karya Pastoral Ekologis

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs, M.A
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

5. Tanggal Diterima

: 04 Mei 2026

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero




Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

Ledalero, 04 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------|-------------------------------------|----------------|
| 1. Moderator | : Gregorius Nule, Drs., Lic. | : |
| 2. Penguji I | : Dr. Yohanes Orong | : |
| 3. Penguji II | : Bernardus Raho, Drs, M.A. | : |
| 4. Penguji III | : Dr. Puplius Meinrad Buru | : |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Onesimus Febriano Nggewar Wagur

NIM/NIRM : 241301/ 24.07.54.0933.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **Analisis Konflik Proyek Geotermal di Poco Leok dalam Perspektif Teologi Publik dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Ekologis** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain dan lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, 04 Mei 2026

Yang menyatakan



Onesimus Febriano Nggewar Wagur

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Onesimus Febriano Nggewar Wagur

NIM/NIRM : 241301/ 24.07.54.0933.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Eksklusif Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **Analisis Konflik Proyek Geotermal di Poco Leok dalam Perspektif Teologi Publik dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Ekologis** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 04 Mei 2026

Yang menyatakan



Onesimus Febriano Nggewar Wagur

KATA PENGANTAR

Selama proses pengerjaan karya ini, penulis menyadari bahwa adanya campur tangan dari Allah Tritunggal Maha Kudus, para dosen, orang tua, sahabat dan kenalan yang berjuang dengan caranya masing-masing turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk memanjatkan puji dan syukur dari lubuk hati terdalam kepada Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menerangi hati dan pikiran penulis selama proses penulisan karya ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bunda Maria Panggilan Ilahi, St. Yoseph dan St. Yustinus Maria Russolillo yang selalu mendoakan, menyertai, membimbing serta melindungi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Bernardus Raho, Drs, M.A dan Pater Dr. Puplius Meinrad Buru yang telah meluangkan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya membimbing dan mengoreksi tulisan ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik dan bisa rampung pada waktunya. Penulis juga berterima kasih karena kedua Pater telah membagikan ide-idenya kepada penulis yang pada akhirnya menambah dan memperluas pengetahuan penulis. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Dr. Yohanes Orong selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji karya ini dan yang telah memberikan idenya yang cemerlang untuk menyempurnakan karya ini. Penulis pun berterima kasih kepada Pater Gregorius Nule, Drs., Lic. Yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk menjadi moderator dalam pengujian tesis ini.

Penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk almamater tercinta IFTK Ledalero beserta seluruh civitas akademika yang selalu membantu penulis dengan caranya masing-masing dan membekali penulis dengan pikiran yang progresif dan hati yang peduli dengan masyarakat kecil. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber dalam proses riset lapangan; Romo Dr. Inosensius Sutam, Pr, Bapak Herymanto Mau, Bapak Valentinus Dulmin, Kakak Servianus Masyudi Onggal, Bapak Joniardus Junar, Bapak Benediktus Nagur, Ibu Maria Suryati Jun, Saudara Carno, Frater Aldo, Saudara Trisno dan segenap anggota Komunitas Masyarakat Adat Poco Leok.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Serikat Panggilan Ilahi (SDV) beserta pater general bersama dewan-dewannya dan semua formator yang telah berperan sebagai orang tua, saudara dan sahabat yang telah mendidik, membentuk dan membesarkan panggilan penulis dalam komunitas Vocationist Indonesia khususnya Komunitas St. Yoseph Vocationary, Ruteng dan Komunitas St. Familia Vocationary, Wairpelit. Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada P. Anselmus Meze Nai, SDV, selaku Superior Regional Vokasionis Indonesia, P. Rosario Taliano, SDV, P. Oliver, SDV, P. Fabio, SDV, P. Marcelo, SDV, P. Hendrik, SDV, P. Nandos, SDV, P. Klemens SDV, dan P. Tarsy, SDV. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada semua saudara sekomunitas Kongregasi Vocationist Fathers Indonesia, khususnya saudara-saudara seangkatan untuk semua kebersamaan, dukungan, motivasi, kritik dan saran serta semua pengalaman hidup bersama yang telah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terima kasih yang berlimpah penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Zakarias Lim Sawu Wagur dan Mama Benedikta Timung yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih pula penulis ucapkan untuk ketiga adik, Yasmin Ngamput, Filio Wagur, Jona Wagur, dan Saudari Asni Depa yang selalu bersama-sama dengan penulis dalam suka maupun duka dan selalu membimbing penulis dengan penuh kasih sayang.

Pada akhirnya dari lubuk hati terdalam penulis ucapkan limpah terima kasih kepada semua sahabat, kenalan, para penderma dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moral maupun material dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis pun menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan sumbangan ide dan segala kritikan konstruktif dari semua pihak dalam usaha penyempurnaan tulisan ini.

IFTK Ledalero, 04 Mei 2026



Penulis

ABSTRAK

Onesimus Febriano Nggewar Wagur. 241301/ 24.07.54.0933.R. **Analisis Konflik Proyek Geotermal di Poco Leok dalam Perspektif Teologi Publik dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Ekologis.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan dinamika konflik proyek geotermal di Poco Leok, (2) menganalisis konflik tersebut dalam perspektif teologi publik, dan (3) merumuskan implikasi konflik tersebut bagi karya pastoral ekologis Gereja.

Pengembangan energi panas bumi sebagai bagian dari transisi menuju energi terbarukan dipandang sebagai solusi atas krisis energi dan perubahan iklim. Namun, dalam praktiknya, proyek tersebut sering memunculkan konflik sosial, ekologis, budaya, dan politik, terutama dengan masyarakat adat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan dan analisis data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik di Poco Leok memperlihatkan ketimpangan relasi kuasa, terbatasnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, serta ketidakadilan ekologis yang berdampak pada kehidupan sosial dan budaya masyarakat adat.

Dalam perspektif teologi publik, konflik proyek geotermal di Poco Leok tidak dapat dipahami semata-mata sebagai persoalan teknis pembangunan dan energi, tetapi juga sebagai persoalan moral dan kemanusiaan yang berkaitan dengan keadilan ekologis, hak masyarakat adat, dan keberlanjutan hidup bersama. Teologi publik menegaskan bahwa Gereja dipanggil untuk hadir dalam ruang publik sebagai suara profetis yang membela martabat manusia, memperjuangkan keadilan sosial-ekologis, serta mendorong dialog yang partisipatif dan inklusif.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas konflik pembangunan dan persoalan energi terbarukan dari berbagai perspektif sosial dan politik. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif teologi publik dan pastoral ekologis untuk membaca konflik geotermal di Poco Leok secara kritis dan teologis. Penelitian ini menunjukkan bahwa konflik tersebut bukan hanya persoalan pembangunan nasional, tetapi juga persoalan etis dan ekologis yang menyangkut keberlanjutan hidup masyarakat lokal. Sebagai kesimpulan teologis, penelitian ini menegaskan bahwa Gereja memiliki tanggung jawab moral untuk terlibat dalam perjuangan keadilan ekologis dan pendampingan masyarakat yang terdampak konflik pembangunan. Implikasi pastoral penelitian ini menekankan pentingnya pastoral ekologis sebagai bentuk keberpihakan Gereja terhadap korban, perlindungan lingkungan hidup, serta upaya membangun transformasi sosial yang adil, dialogis, dan berkelanjutan.

Kata kunci: konflik geotermal Poco Leok, teologi publik, pastoral ekologis.

ABSTRACT

Onesimus Febriano Nggewar Wagur. 241301/ 24.07.54.0933.R. **Analysis of the Geothermal Project Conflict in Poco Leok from the Perspective of Public Theology and Its Implications for Ecological Pastoral Ministry.** Thesis. Postgraduate Programme, Master of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2026.

This study aims to (1) explain the dynamics of the geothermal project conflict in Poco Leok, (2) analyze the conflict from the perspective of public theology, and (3) formulate the implications of the conflict for the Church's ecological pastoral ministry.

The development of geothermal energy as part of the transition toward renewable energy is widely regarded as a solution to the global energy crisis and climate change. However, in practice, geothermal projects often generate social, ecological, cultural, and political conflicts, particularly among indigenous communities. This study employs a qualitative research method through literature review and field data analysis. The findings reveal that the conflict in Poco Leok reflects unequal power relations, limited community participation in decision-making processes, and ecological injustice affecting the social and cultural life of indigenous communities.

From the perspective of public theology, the geothermal conflict in Poco Leok cannot be understood merely as a technical issue of development and energy policy, but also as a moral and humanitarian issue related to ecological justice, indigenous rights, and the sustainability of communal life. Public theology emphasizes that the Church is called to be present in the public sphere as a prophetic voice that defends human dignity, promotes socio-ecological justice, and encourages participatory and inclusive dialogue.

Previous studies have examined development conflicts and renewable energy issues from various social and political perspectives. The novelty of this research lies in its use of public theology and ecological pastoral ministry as critical and theological frameworks for interpreting the geothermal conflict in Poco Leok. This study demonstrates that the conflict is not merely a matter of national development, but also an ethical and ecological issue concerning the sustainability of local communities' lives. As a theological conclusion, this study affirms that the Church has a moral responsibility to engage in the struggle for ecological justice and in the accompaniment of communities affected by development conflicts. The pastoral implications of this research highlight the importance of ecological pastoral ministry as an expression of the Church's preferential concern for affected communities, environmental protection, and the promotion of a just, dialogical, and sustainable social transformation.

Keywords: Poco Leok geothermal conflict, public theology, ecological pastoral.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
13.1 Tujuan Umum	16
1.3.2 Tujuan Khusus	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Metode Penelitian	18
1.6 Keterbatasan Studi	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
BAB II TEOLOGI PUBLIK DAN PASTORAL EKOLOGIS	22
2.1 Teologi Publik	22
2.1.1 Latar Belakang Kemunculan Teologi Publik	23
2.1.2 Pengertian, Latar Historis, dan Fondasi Epistemologis Teologi Publik..	27
2.1.3 Peran Teologi Publik dalam Membela Korban dan Menghadirkan Iman di Ruang Publik	31
2.1.4 Teologi Publik dalam Konteks Indonesia	39

2.2 Pastoral Ekologis	44
2.2.1 Pengertian Pastoral Ekologis	45
2.2.2 Dasar Biblis Pastoral Ekologis	46
2.2.3 Dasar Teologis Pastoral Ekologis	47
2.2.4 Krisis Ekologis dan Tantangan Pastoral Gereja	47
2.2.4.1 Krisis Ekologis di Dunia Modern	48
2.2.4.2 Tantangan Pastoral Gereja di Tengah Krisis Ekologis	48
2.2.4.3 Pertobatan Ekologis sebagai Jalan Pastoral	49
2.2.5 Bentuk-bentuk Konkret Pastoral Ekologis	50
2.2.5.1 Pendidikan dan Kesadaran Ekologis	50
2.2.5.2 Pendampingan dan Advokasi bagi Korban Kerusakan Lingkungan ...	51
2.2.5.3 Membangun Spiritualitas dan Budaya Ekologis	51
2.3 Kesimpulan	52
 BAB III KONTEKS SOSIAL DAN DINAMIKA KONFLIK GEOTERMAL DI POCO LEOK	55
3.1 Gambaran Umum Wilayah dan Masyarakat Poco Leok	55
3.1.1 Struktur Sosial dan Budaya	57
3.1.2 Tanah Ulayat dan Identitas Adat	60
3.2 Sejarah dan Proses Proyek Geotermal di Poco Leok	62
3.3 Aktor-aktor yang Terlibat dalam Konflik	64
3.3.1 Masyarakat Adat	65
3.3.2 Pemerintah dan Aparat	68
3.3.3 Perusahaan dan Pemangku Kepentingan	71
3.4 Bentuk-bentuk Konflik dan Ketegangan Sosial	73
3.4.1 Penolakan Masyarakat terhadap Proyek Geotermal	74
3.4.2 Demonstrasi dan Aksi Protes Sosial	76
3.4.3 Konflik Horizontal dalam Masyarakat	77
3.4.4 Ketegangan antara Masyarakat dan Aparat Negara	78
3.5 Kesimpulan	79

BAB IV KONFLIK PROYEK GEOTERMAL DI POCO LEOK DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI PUBLIK DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL EKOLOGIS	81
4.1 Konflik Geotermal di Poco Leok dalam Perspektif Teologi Publik ...	81
4.1.1 Konflik Proyek Geotermal sebagai Persoalan Ruang Publik	83
4.1.2 Keadilan Ekologis dan Hak Masyarakat Adat	91
4.1.3 Kritik Teologi Publik terhadap Paradigma Pembangunan Modern	98
4.2 Implikasi Konflik Geotermal bagi Karya Pastoral Ekologis	105
4.2.1 Gereja dan Tanggung Jawab Pastoral di Tengah Konflik	107
4.2.2 Pastoral Ekologis sebagai Bentuk Keberpihakan Gereja	113
4.2.3 Gereja sebagai Suara Profetis dalam Ruang Publik	119
4.3 Relevansi Teologi Publik dan Pastoral Ekologis bagi Penyelesaian Konflik di Poco Leok	125
4.3.1 Pentingnya Dialog dan Partisipasi Masyarakat	128
4.3.2 Pembangunan Berbasis Keadilan Ekologis	135
4.3.3 Transformasi Pastoral Gereja di Tengah Krisis Ekologis	141
4.4 Kesimpulan	148
 BAB V PENUTUP	 153
5.1 Kesimpulan	153
5.2 Rekomendasi	155
5.2.1 Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero	155
5.2.2 Gereja Keuskupan Ruteng	156
5.2.3 Pemerintah dan Pemangku Kebijakan	156
5.2.4 Masyarakat Sipil dan Lembaga Advokasi	157
5.2.5 Masyarakat Poco Leok	157
5.2.6 Peneliti	158
 DAFTAR PUSTAKA	 159